

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia khususnya wilayah Jabodetabek secara tidak langsung meningkatkan jumlah salah satunya pengguna transportasi massal. Selain itu, penambahan jumlah penduduk berdampak pada peningkatan jumlah kendaraan karena kendaraan dibutuhkan untuk memperlancar pergerakan manusia. Menurut (Adisasmita, 2011) Transportasi merupakan sarana penghubung daerah – daerah produksi atau dapat juga jembatan yang menghubungkan produsen dan konsumen. Umumnya, alat transportasi ini digunakan untuk memudahkan aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari – hari, seperti pergi ke sekolah/kuliah, bekerja, berbelanja dan pergi berlibur. Kegiatan bekerja dan sekolah/kuliah merupakan kegiatan rutin dilakukan, sedangkan belanja dan liburan merupakan kegiatan tidak rutin.

Sarana transportasi massal kini banyak digunakan masyarakat di wilayah Jabodetabek adalah Kereta Rel Listrik atau yang biasa disebut dengan KRL. Menurut (BPS, 2019) hasil survei komuter Jabodetabek yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik terdapat sebanyak 1,25 juta komuter Bodetabek yang berkegiatan utama di DKI Jakarta. Menurut survei, arus komuter Bodetabek menuju DKI Jakarta terdapat 390 ribu komuter yang berasal dari Kota Bekasi, 331 ribu komuter berasal dari Kota Tangerang, 296 ribu komuter berasal dari Kota Depok dan 127 ribu komuter berasal dari Kota Bogor.

Kereta Rel Listrik (KRL) ini memberikan dampak positif bagi para *commuter* yaitu, lebih cepat dan murah dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Selain memberikan dampak positif Kereta Rel Listrik (KRL) ini pun memiliki dampak negatif, antara lain kurangnya kenyamanan dan keamanan bagi para *commuter* hal itu disebabkan, karena ada banyak penumpang dalam sekali angkut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bertujuan untuk meninjau kinerja Kereta Rel Listrik (KRL) khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang yang ditinjau dari segi operasional, tingkat keamanan dan pelayanan dari penumpang moda transportasi Kereta Rel Listrik (KRL) Tanah Abang – Bekasi dan

Bekasi – Tanah Abang, yang menjadi salah satu jumlah komuter tertinggi di kawasan Jabodetabek. Dalam penelitian ini, peneliti akan meninjau dalam hal waktu antara (*headway*), waktu henti, kapasitas dan kenyamanan pengguna KRL Jabodetabek khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja KRL Jabodetabek khususnya rute Tanah Abang – Bekasi berdasarkan waktu keberangkatan dan kedatangan, waktu tempuh, waktu antara dan kenyamanan berdasarkan standar kinerja sesuai dengan perencanaan.
2. Bagaimana tingkat kepuasan pelayanan bagi pengguna KRL Jabodetabek khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi Tanah Abang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kinerja KRL Jabodetabek khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan rute Bekasi – Tanah Abang berdasarkan waktu keberangkatan dan kedatangan, waktu tempuh, waktu antara dan kenyamanan pengguna KRL Jabodetabek khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang.
2. Melakukan analisa tingkat kepuasan pelayanan bagi pengguna KRL Jabodetabek khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas, manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan gambaran dalam mengevaluasi tentang KRL rute Tanah Abang – Bekasi saat ini mencakup dalam hal waktu keberangkatan dan kedatangan, waktu tempuh, waktu antara, kenyamanan dan tingkat kepuasan penumpang.
2. Diharapkan penelitian dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi KRL khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yaitu KRL khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang.
2. Waktu penelitian:
 - Rute Tanah Abang – Bekasi selama 3 hari
Weekdays : Senin dan Jumat
Weekend : Sabtu
Pukul : 06.00 WIB s/d 10.00 WIB dan 16.00 WIB s/d 20.00 WIB
 - Rute Bekasi – Tanah Abang selama 3 hari
Weekdays : Senin dan Jumat
Weekend : Sabtu
Pukul : 06.00 WIB s/d 10.00 WIB dan 16.00 WIB s/d 20.00 WIB
3. Variabel terdiri dari waktu tempuh, waktu antara (*headway*), waktu henti, kapasitas, keamanan, kenyamanan dan kepuasan pengguna KRL Jabodetabek khususnya rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah gambaran mengenai hal – hal yang tertulis pada setiap bab skripsi ini, dengan kerangka penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang akan dibahas dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi gambaran singkat dan mudah dipahami tentang variabel penelitian, analisis data dan diagram alir.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap data primer dan sekunder akan disajikan dan dibahas pada bagian ini.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

